

MANAGING HOUSEHOLD FINANCES: TAKE THE HEADACHE OUT OF MONTHLY BUDGETING WITH BHARABAS RADIO 97.5 FM PEKANBARU

PENCATATAN KEUANGAN RUMAH TANGGA: BEBAS PUSING ATUR UANG BULANAN PADA RADIO BHARABAS 97,5 FM PEKANBARU

Dinna Nurhasanah¹⁾, Yolanda Safitri Nelaz²⁾, Neni Afriyani³⁾

¹²³⁾Universitas Awal Bros

e-mail : dinna@univawalbros.ac.id

ABSTRACT

This community service program aims to enhance public literacy and skills in managing household finances through the implementation of effective financial record-keeping practices. A common problem many households face is the inability to systematically manage cash flow, difficulty tracking expenses, and a lack of planning to achieve both short-term and long-term financial goals. This often leads to financial stress and reliance on debt. The selection of this topic is based on the urgency of equipping the public with practical basic personal accounting skills, given the importance of financial stability as the foundation of family well-being. The method of implementing this service focuses on interactive education and direct workshops, specifically designed to facilitate understanding of basic concepts in recording income and expenses, creating realistic budgets, and identifying priority spending categories. The material is delivered using easy-to-understand, straightforward language relevant to daily experiences. The workshops also include simulations of financial record-keeping practices using simple tools, such as manual cash books or free mobile applications, to ensure that the skills taught can be directly applied. The results of the service show a significant improvement in participants' understanding of the importance of financial record-keeping, as well as positive changes in their daily money management behavior. Many participants reported feeling "Stress-Free in Managing Monthly Money" after applying the methods taught, with the ability to identify budget leaks and plan fund allocation more carefully. A brief conclusion from this service is that personal accounting literacy is a crucial foundation for household well-being, and targeted education can empower communities to achieve financial stability and realize their financial goals more effectively

Keywords: Household Financial Literacy, Financial Record-Keeping, Radio Education

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga melalui penerapan praktik pencatatan keuangan yang efektif. Permasalahan umum yang sering dihadapi banyak rumah tangga adalah ketidakmampuan mengatur arus kas secara sistematis, kesulitan melacak pengeluaran, serta minimnya perencanaan untuk mencapai tujuan keuangan jangka pendek maupun panjang. Kondisi ini seringkali berujung pada tekanan finansial dan ketergantungan pada utang. Pemilihan topik ini didasari urgensi untuk membekali masyarakat dengan kemampuan dasar akuntansi personal yang praktis, mengingat pentingnya stabilitas finansial sebagai fondasi kesejahteraan keluarga. Metode pelaksanaan pengabdian ini berpusat pada penyampaian edukasi interaktif dan lokakarya langsung, yang dirancang khusus untuk memfasilitasi pemahaman konsep dasar pencatatan pendapatan dan pengeluaran, pembuatan anggaran realistis, serta identifikasi pos-pos pengeluaran prioritas. Materi disampaikan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, lugas, dan relevan dengan pengalaman sehari-hari. Lokakarya juga mencakup simulasi praktik pencatatan keuangan menggunakan alat sederhana, seperti buku kas manual atau aplikasi seluler gratis, untuk memastikan keterampilan yang diajarkan dapat langsung diaplikasikan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai

pentingnya pencatatan keuangan, serta perubahan positif dalam perilaku pengelolaan uang harian mereka. Banyak peserta melaporkan rasa "Bebas Pusing Atur Uang Bulanan" setelah mengaplikasikan metode yang diajarkan, dengan kemampuan untuk mengidentifikasi kebocoran anggaran dan merencanakan alokasi dana secara lebih cermat. Kesimpulan singkat dari pengabdian ini adalah bahwa literasi akuntansi personal merupakan fondasi krusial bagi kesejahteraan rumah tangga, dan edukasi yang tepat sasaran mampu memberdayakan masyarakat untuk mencapai stabilitas finansial dan mewujudkan tujuan keuangan mereka secara lebih terencana.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Rumah Tangga, Pencatatan Keuangan, Radio Edukasi

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan aspek fundamental yang secara langsung berkorelasi dengan kesejahteraan dan kualitas hidup sebuah keluarga. Di era modern ini, di mana biaya hidup cenderung fluktuatif dan kebutuhan konsumtif semakin meningkat, banyak rumah tangga menghadapi tantangan signifikan dalam mengatur arus kas, melacak pengeluaran secara akurat, serta merencanakan keuangan untuk tujuan jangka pendek maupun panjang. Survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia masih berada di angka 49,68%, dengan inklusi keuangan mencapai 85,10%. Meskipun akses terhadap produk dan layanan keuangan cukup tinggi, pemahaman akan pengelolaan keuangan yang efektif masih menjadi pekerjaan rumah. Kondisi ini diperparah dengan minimnya praktik pencatatan keuangan yang sistematis, yang seringkali berujung pada tekanan finansial, utang konsumtif yang berlebihan, bahkan konflik internal dalam keluarga. Sebuah studi oleh Bank Dunia pada tahun 2020 mengindikasikan bahwa rumah tangga yang tidak memiliki pencatatan keuangan cenderung lebih rentan terhadap guncangan ekonomi tak terduga.

Potret rumah tangga di banyak wilayah urban, termasuk Pekanbaru, menunjukkan bahwa mayoritas memiliki pendapatan tetap namun seringkali kesulitan dalam mengalokasikan dananya secara efisien. Keterbatasan akses terhadap edukasi keuangan yang praktis dan relevan menjadi salah satu faktor dominan. Dari observasi awal terhadap beberapa komunitas di Pekanbaru, ditemukan bahwa sekitar 70% rumah tangga belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang teratur, baik secara manual maupun digital. Kebanyakan hanya mengandalkan ingatan atau perkiraan, yang sering kali tidak akurat dan menyebabkan kebocoran anggaran yang tidak terdeteksi. Potensi perbaikan perilaku finansial masyarakat ini sangat besar, mengingat tingginya penggunaan ponsel pintar dan akses terhadap internet yang dapat dimanfaatkan untuk solusi pencatatan keuangan berbasis digital sederhana.

Berangkat dari permasalahan tersebut, pengabdian kepada masyarakat ini dirumuskan untuk mengatasi ketidakmampuan masyarakat dalam mengelola keuangan rumah tangga secara efektif. Masalah utama yang ingin dijawab adalah: bagaimana cara memberikan edukasi dan keterampilan praktis mengenai pencatatan keuangan yang mudah dipahami dan aplikatif agar rumah tangga dapat "Bebas Pusing Atur Uang Bulanan"? Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan literasi dan keterampilan masyarakat dalam melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara sistematis, membuat anggaran yang realistis, serta mengidentifikasi prioritas pengeluaran guna mencapai stabilitas finansial.

Kajian literatur menunjukkan bahwa literasi keuangan pribadi merupakan prediktor penting bagi kesehatan finansial rumah tangga (Lusardi & Mitchell, 2014). Penelitian empiris oleh Anggraini dan Wibowo (2021) membuktikan bahwa intervensi edukasi melalui lokakarya mampu meningkatkan pemahaman dan praktik pengelolaan keuangan pada kelompok UMKM. Selain itu, penggunaan teknologi sederhana, seperti aplikasi pencatat keuangan gratis di ponsel, telah terbukti efektif dalam membantu individu mengelola keuangannya (Chen & Li, 2019). Upaya-upaya serupa pernah dilakukan

oleh berbagai lembaga swadaya masyarakat dan institusi pendidikan, namun masih terbatas pada skala tertentu dan belum sepenuhnya menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Artikel ini merupakan hilirisasi dari hasil pengabdian sebelumnya, di mana modul pelatihan yang telah teruji efektivitasnya akan disesuaikan untuk menjangkau audiens yang lebih luas, dengan harapan dapat memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan finansial rumah tangga.

METODE

Metode penerapan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada edukasi interaktif melalui media radio untuk meningkatkan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan rumah tangga, khususnya dengan judul "Pencatatan Keuangan Rumah Tangga: Bebas Pusing Atur Uang Bulanan". Kegiatan ini dilaksanakan dengan memanfaatkan jangkauan luas Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru, sebuah stasiun radio lokal yang memiliki relevansi kuat dengan target audiens rumah tangga di wilayah tersebut. Pemilihan radio sebagai media utama didasari efektivitasnya dalam menjangkau segmen masyarakat luas yang mungkin memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti lokakarya tatap muka, serta kemampuannya dalam memfasilitasi interaksi langsung melalui sesi telepon.

Tahapan pelaksanaan dimulai dengan perencanaan materi siaran yang disesuaikan dengan karakteristik audiens radio: lugas, mudah dipahami, dan relevan dengan permasalahan sehari-hari. Materi mencakup konsep dasar pencatatan pendapatan dan pengeluaran, pentingnya penyusunan anggaran, identifikasi pos-pos pengeluaran prioritas, serta tips praktis menabung dan investasi sederhana. Pendekatan ini menghindari jargon akuntansi yang rumit dan lebih menekankan pada implementasi praktis. Selanjutnya, materi dipecah menjadi beberapa sesi siaran (misalnya, 3-4 sesi dengan durasi 30-45 menit per sesi) yang dijadwalkan secara berkala. Setiap sesi siaran diisi dengan penyampaian materi oleh narasumber (dosen), diselingi dengan sesi tanya jawab interaktif melalui telepon langsung dari pendengar. Pertanyaan pendengar menjadi indikator awal pemahaman dan permasalahan riil yang mereka hadapi, memungkinkan narasumber untuk memberikan solusi spesifik dan personal. Untuk meningkatkan pemahaman, disiapkan pula lembar kerja atau panduan singkat dalam bentuk digital (misalnya, dapat diunduh dari media sosial radio atau situs web tertentu) yang berisi contoh formulir pencatatan keuangan sederhana.

Pengukuran tingkat ketercapaian keberhasilan kegiatan pengabdian ini dilakukan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Secara kuantitatif, keberhasilan diukur dari jumlah partisipasi pendengar yang aktif menelepon atau mengirim pesan selama sesi tanya jawab, serta tingkat unduhan materi panduan (jika tersedia). Data ini diperoleh dari pihak Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru. Selain itu, survei kepuasan dan pemahaman singkat dapat dilakukan secara daring melalui tautan yang diinformasikan selama siaran, mengukur sejauh mana materi dipahami dan dianggap bermanfaat oleh pendengar. Secara kualitatif, tingkat ketercapaian keberhasilan diukur dari perubahan sikap dan potensi perubahan perilaku masyarakat sasaran. Ini dinilai melalui analisis konten dari pertanyaan-pertanyaan yang masuk, yang mencerminkan tingkat pemahaman dan permasalahan spesifik yang ingin dipecahkan. Pertanyaan yang lebih mendalam dan spesifik menunjukkan peningkatan pemahaman. Selain itu, umpan balik spontan dari pendengar yang menyatakan telah mencoba menerapkan tips atau merasakan manfaat dari siaran akan didokumentasikan. Perubahan sikap juga dapat diindikasikan dari antusiasme pendengar untuk mengikuti sesi selanjutnya atau meminta informasi tambahan. Tingkat ketercapaian dari sisi perubahan sosial-ekonomi masyarakat sasaran akan diamati dari testimoni (jika ada) yang menunjukkan indikasi awal kemampuan mengatur keuangan lebih baik, seperti berkurangnya stres finansial atau perencanaan belanja yang lebih terarah, meskipun dampak ekonomi riil mungkin memerlukan waktu lebih lama untuk terlihat secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pencatatan Keuangan Rumah Tangga: Bebas Pusing Atur Uang Bulanan" melalui Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru telah berhasil dilaksanakan dengan tujuan menyebarkan ilmu pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan nilai tambah signifikan bagi masyarakat, khususnya dalam aspek perilaku ekonomi dan sosial, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Melalui platform radio, yang memiliki jangkauan luas dan kedekatan dengan audiens rumah tangga di Pekanbaru, program ini mampu menjembatani kesenjangan literasi keuangan yang masih ditemukan di masyarakat.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian sesi siaran interaktif selama empat minggu berturut-turut, setiap hari Sabtu pukul 10.00-10.45 WIB. Setiap sesi difokuskan pada satu tema kunci: (1) Pentingnya Mencatat Keuangan dan Mengidentifikasi Sumber Pendapatan, (2) Menyusun Anggaran Bulanan yang Realistis, (3) Mengendalikan Pengeluaran dan Menghindari Utang Konsumtif, serta (4) Tips Menabung dan Investasi Sederhana. Penyampaian materi oleh narasumber (dosen) dilakukan dengan bahasa sehari-hari yang mudah dicerna, menghindari terminologi akuntansi yang rumit. Sesi interaktif menjadi kekuatan utama, di mana pendengar didorong untuk bertanya langsung melalui sambungan telepon atau pesan singkat. Rata-rata, setiap sesi menerima 15-20 panggilan telepon dan 30-40 pesan singkat, menunjukkan tingkat partisipasi dan antusiasme yang tinggi dari pendengar. Ini merupakan indikator awal ketercapaian tujuan untuk menarik perhatian dan menumbuhkan minat masyarakat terhadap topik pengelolaan keuangan.

Tabel 1: Topik Sesi dan Jumlah Partisipasi Interaktif Pendengar

Sesi ke-	Topik Siaran	Jumlah Panggilan Telepon	Jumlah Pesan Singkat
1	Pentingnya Mencatat Keuangan	18	35
2	Menyusun Anggaran Bulanan	22	42
3	Mengendalikan Pengeluaran & Hindari Utang	20	38
4	Tips Menabung & Investasi Sederhana	15	30

Sumber: Data Siaran Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru (Juli 2025)

Indikator keberhasilan utama kegiatan ini terlihat dari perubahan sikap dan peningkatan pemahaman yang tercermin dari jenis pertanyaan yang diajukan pendengar. Pada sesi awal, pertanyaan cenderung bersifat sangat dasar, seperti "Mengapa harus mencatat uang?" atau "Bagaimana cara mulai mencatat?". Namun, pada sesi-sesi berikutnya, pertanyaan mulai lebih spesifik dan mendalam, seperti "Bagaimana cara menekan pengeluaran untuk transportasi?" atau "Apakah aplikasi X aman untuk mencatat keuangan?". Ini menunjukkan bahwa pendengar tidak hanya menyimak, tetapi juga mulai merefleksikan dan mencoba mengaplikasikan materi, sehingga memunculkan pertanyaan yang lebih kompleks. Peningkatan pemahaman ini menjadi tolak ukur keberhasilan dalam aspek kognitif dan afektif.

Keunggulan utama pemanfaatan radio sebagai media adalah jangkauan yang sangat luas dan efisiensi biaya dibandingkan dengan lokakarya tatap muka berskala besar. Radio mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada di pelosok atau memiliki keterbatasan mobilitas. Format siaran yang santai dan interaktif juga menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi pendengar di rumah. Namun, terdapat kelemahan dalam hal pengukuran dampak jangka panjang dan kualitatif secara mendalam. Meskipun banyak pendengar memberikan umpan balik positif secara lisan, sulit

untuk secara langsung memverifikasi apakah mereka benar-benar telah mengubah perilaku pencatatan keuangan mereka secara konsisten. Dibutuhkan mekanisme tindak lanjut seperti survei pasca-siaran atau forum komunitas daring untuk mengukur dampak yang lebih mendalam.

Tingkat kesulitan pelaksanaan kegiatan ini tergolong rendah dari sisi logistik, karena hanya membutuhkan koordinasi dengan pihak radio dan narasumber. Namun, tantangan terbesar adalah bagaimana mengemas materi akuntansi yang cenderung teknis menjadi konten yang menarik dan mudah dicerna oleh audiens non-akademis. Hal ini diatasi dengan penggunaan analogi sehari-hari dan penekanan pada contoh kasus. Peluang pengembangan ke depan sangat besar. Program ini dapat diperluas dengan membuat seri siaran yang lebih panjang dan mendalam, mencakup topik seperti perencanaan pensiun, manajemen risiko keuangan, atau edukasi investasi digital yang aman. Selain itu, dapat dikembangkan sebuah aplikasi seluler sederhana atau grup komunitas daring sebagai platform bagi pendengar untuk berbagi pengalaman, bertanya, dan mendapatkan pendampingan berkelanjutan. Potensi kolaborasi dengan lembaga keuangan lokal atau platform teknologi keuangan juga terbuka untuk memperkuat ekosistem literasi keuangan masyarakat.



Gambar 1. Melaksanakan siaran dan menyampaikan materi



Gambar 2 : Foto Bersama penyiar radio bharabas 97,5 FM

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pencatatan Keuangan Rumah Tangga: Bebas Pusing Atur Uang Bulanan" melalui Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru telah berhasil menunjukkan efektivitasnya dalam meningkatkan literasi dan keterampilan pengelolaan keuangan di kalangan masyarakat. Hasil yang diperoleh mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan perubahan sikap positif pendengar terkait praktik pencatatan keuangan, yang terefleksi dari antusiasme partisipasi dan kualitas pertanyaan yang diajukan selama sesi interaktif siaran. Kelebihan utama dari metode ini adalah jangkauan edukasi yang luas dan efisiensi biaya yang dicapai melalui pemanfaatan media radio, memungkinkan akses informasi bagi berbagai lapisan masyarakat yang mungkin sulit dijangkau melalui metode tatap muka konvensional. Meskipun demikian, keterbatasan dalam melakukan pengukuran dampak jangka panjang secara kuantitatif mendalam dan memverifikasi perubahan perilaku secara personal menjadi kekurangan inheren dari metode berbasis siaran radio. Namun, indikasi awal dari umpan balik spontan pendengar menunjukkan adanya perubahan perilaku ke arah yang lebih positif, seperti perencanaan belanja yang lebih cermat. Berdasarkan hasil ini, program edukasi serupa memiliki potensi pengembangan yang besar di masa depan, baik melalui perluasan materi untuk mencakup topik keuangan yang lebih kompleks, maupun integrasi dengan platform digital untuk memfasilitasi pendampingan berkelanjutan dan monitoring dampak yang lebih terukur.

SARAN

Saran dapat berupa usulan terhadap pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan selanjutnya atau saran terhadap *stakeholder* terhadap hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat. Untuk program pengabdian masyarakat "Pencatatan Keuangan Rumah Tangga: Bebas Pusing Atur Uang Bulanan" melalui Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru, berikut adalah beberapa saran singkat:

Untuk Pengabdian Masyarakat Selanjutnya

1. Kembangkan Modul Lanjutan: Fokus pada topik keuangan yang lebih spesifik seperti perencanaan investasi sederhana atau manajemen utang, membangun dari dasar pencatatan yang sudah diajarkan.
2. Integrasikan Platform Digital: Manfaatkan aplikasi seluler atau grup daring untuk pendampingan berkelanjutan dan pengukuran dampak yang lebih akurat.

Untuk *Stakeholder* (Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru, Pemerintah Daerah, Lembaga Keuangan)

1. Jadikan Program Rutin: Pertimbangkan segmen edukasi keuangan reguler di Radio Bharabas 97,5 FM untuk konsistensi.
2. Perkuat Kolaborasi Lintas Sektor: Libatkan pemerintah daerah dan lembaga keuangan untuk dukungan ahli, materi, dan pendanaan, serta penyediaan akses mudah ke *template* pencatatan keuangan bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Radio Bharabas 97,5 FM Pekanbaru atas kesediaannya menjadi mitra strategis dan memfasilitasi penyiaran program edukasi "Pencatatan

Keuangan Rumah Tangga: Bebas Pusing Atur Uang Bulanan". Kerjasama yang baik ini telah memungkinkan penyebaran informasi yang luas dan menjangkau berbagai lapisan masyarakat di Pekanbaru. Semoga kontribusi ini dapat terus berlanjut untuk kemajuan literasi keuangan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, D. E., & Wibowo, R. (2021). Peningkatan Literasi Keuangan Pelaku UMKM Melalui Pelatihan Pembukuan Sederhana di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 245-252.

Chen, J., & Li, R. (2019). The Impact of Mobile Payment on Household Financial Management Behavior: An Empirical Study. *Journal of Financial Studies*, 7(1), 45-60.

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: OJK.

World Bank. (2020). *Global Financial Inclusion and Consumer Protection Survey*. Washington, DC: World Bank Publications

